

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transaksi ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah Indonesia dengan mematuhi ketentuan dan juga peraturan yang telah disepakati oleh buyer dan seller mengenai transaksi ekspor itu sendiri. Transaksi ekspor merupakan salah satu kekuatan ekonomi Indonesia yang mempunyai peranan yang sangat penting sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Tanpa kita pungkiri bahwa ekspor mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah dalam melakukan pembangunan dalam negeri. Hal ini karena melalui ekspor, Negara akan memperoleh devisa dalam upaya menambah tabungan domestic sehingga dapat membayar hutang luar negeri yang jumlahnya semakin meningkat tiap tahunnya (Amir MS, 1999:1).

Sejalan dengan permasalahan yang dihadapi dalam transaksi ekspor semakin luas dan kompleks, sehingga peningkatan pelayanan yang cepat, tepat, dan aman menjadi tanggungjawab bersama. Dalam hal ini, pemerintah melalui instansi terkait dengan segala upaya menjadikan Indonesia sebagai pintu gerbang arus barang dan jasa dalam pendistribusian dan penanganan arus barang ekspor maupun impor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mengingat tingkat resiko dalam transaksi ekspor sangat besar, maka Eksportir dan importir diharapkan untuk lebih jeli lagi dalam memilih Perusahaan Jasa Pengurusan Muatan, yang di dalam bidang ekspor sendiri dikenal dengan EMKL (Ekpedisi Muatan Kapal Laut) dan *Freight Forwarder*. Kedua jenis perusahaan ini khusus bergerak dalam ekspedisi barang, baik melalui laut atau udara (Suyono RP, 2003:155).

EMKL (Ekpedisi Muatan Kapal Laut) atau jasa Transportasi yang dalam UU No. 10 th1995 tentang Kepabeanan disebut Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) yang menangani pengurusan barang maupun dokumen dari atau kepelabuhan sampai dari kefabrik (*Door to Door Service*). Perusahaan EMKL berfungsi sebagai perantara yang mewakili pemilik barang untuk

mengurus barang-barang serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam perdagangan antar Negara melalui laut, udara maupun darat.

Mengingat Ekspedisi Muatan Kapal Laut adalah perusahaan penyedia jasa kepabeanan, maka faktor utama dalam usaha ini terletak pada kualitas pelayanan jasa dan ketepatan waktu yang diberikan mengingat persaingan yang tinggi untuk memberikan pelayanan-pelayanan yang terbaik.

PT.H-Trans Sakti Semarang berdiri sejak tahun 2000, PT.H-Trans Sakti menangani dalam jasa transportasi pengapalan baik ocean freight, sea freight maupun intermodal transport. PT.H-Trans Sakti Semarang dengan memberikan pelayanan inovasi yang terbaik dan *logistics solution* apabila ada masalah dalam proses pengapalan (*Shipping Process*), menangani dalam proses pengurusan *export license* hingga mengurus dokumen ekspor yang dibutuhkan dalam kegiatan ekspor.

Mengingat kota Semarang yang sangat strategis mempunyai pelabuhan Internasional, dengan adanya industri di daerah-daerah yang tergolong produk unggulan ekspor, khususnya agar mendan mebel yang membutuhkan jasa EMKL dan *Freight Forwarder* sebagai jasa pengangkutannya, PT.H-Trans Sakti Semarang mengenalkan bentuk usaha jasa EMKL dan *Freight Forwarder* kepada para pengusaha ekspor-impor, maka perusahaan ini membantu dalam hal perijina nekspor-impor untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan mempertahankan loyalitas customers baik dalam negeri maupun luar negeri.

Mengingat pentingnya alur pengurusan dokumen ekspor-impor dalam proses perniagaan dan pendistribusian barang serta kelancarannya dalam proses kegiatan eksporimpor. Mekan penulis tertarik untuk mengambil judul “Peranan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut Pada Pt. H-Trans Sakti” sebagai Laporan Tugas Akhir Ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang akan diteliti, serta bertujuan agar tulisan dan ruanglingkup penelitian uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Dokumen – dokumen apa saja yang di gunakan dalam proses ekspor oleh PT. H-Trans Sakti Semarang ?
2. Proses penyelesaian dokumen ekspor *wooden furniture* yang ada pada PT. H-Trans Sakti Semarang ?
3. Instansi – instansi apa saja yang terkait dalam penyelesaian dokumen ekspor oleh PT. H-Trans Sakti Semarang ?
4. Biaya – biaya apa saja yang timbul dalam kegiatan ekspor *wooden furniture* oleh PT. H-Trans Sakti Semarang ?
5. Hambatan apa saja yang dihadapi PT. H-Trans Sakti Semarang dalam pengiriman barang ekspor *wooden furniture* ?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1.3.1 Tujuan Penulisan

Selama mendapat pendidikan dikampus hanya mendapatkan hal yang bersifat teori dan konseptual. Agar ilmu yang diperoleh dapat berkembang dan berguna didunia kerja nanti maka teori dan ilmu yang sudah didapat selama praktek darat sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui dokumen apa yang akan diperlukan untuk kegiatan ekspor oleh perusahaan ekspedisi muatan kapal laut PT. H-Trans Sakti Semarang.

2. Mengetahui proses penyelesaian dokumen ekspor *wooden furniture* PT.H-Trans Sakti Semarang
3. Mengetahui instansi yang terlibat dalam penyelesaian dokumen ekspor PT.H-Trans Sakti Semarang
4. Mengetahui biaya yang timbul yang berkaitan dengan penyelesaian ekspor di PT.H-Trans Sakti Semarang.
5. Mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses pengiriman barang *wooden furniture* PT.H-Trans Sakti Semarang

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Adapun kegunaan penulisan karya tulis yang saya harapkan dari hasil praktek darat (prada) ini adalah :

Bagi PT. H-Trans Sakti

- a. Berharap dari karya tulis ini menambah referensi perusahaan EMKL di Semarang
- b. Bagi Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang  
Karya tulis ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan secara bijaksana.
- c. Bagi pembaca

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sedikit banyak tambahan informasi tentang proses ekspor barang dengan menggunakan jasa EMKL.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam hal penulisan karya tulis ini di bagi dalam lima bab masing-masing diberikan juga perinciannya atau sub bab yaitu :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka tentang hal-hal yang berkaitan tentang objek penelitian dan juga mengartikan dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini.

## **BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Didalam bab ini berisi tentang gambaran umum, visi dan misi, sejarah singkat objek penelitian.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil pembahasan dari rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini.

## **BAB 5 PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saranyang di dapat dari pembahasan masalah pada BAB 4.